

**REPRESENTATION AND NEGOTIATION OF AMERICAN AND
BRITISH CULTURAL IDENTITIES IN *MY OXFORD YEAR* (2025)**



Intelligentia - Dignitas

THESIS

KEVINIA RUTH NATHASYA GUNAWAN BARUS

1209622003

A Thesis Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for the
Degree of “Sarjana Sastra”

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAMME

FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULY 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus
No. Registrasi : 1209622003
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Representation and Negotiation of American and British Cultural Identities in My Oxford Year (2025)*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Ketua Penguji



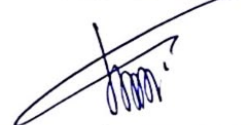
Hasnini Hasra, S.Pd., M.Hum
NIP. 197311112003122001

Pembimbing I



Dr. Ellita Permata Widjayanti, S.S., M.A
NIP. 198410142014042001

Pembimbing II



Tesaannisa, S.S., M.Hum
NIP. 199003262020122009

Penguji Ahli Materi



Faizzah Shabrina Zhafirah, S.Hum., M.Hum
NIP. 200010142025062015

Penguji Ahli Metodologi



Muhammad Dirgantara Esa Valentino Am, S.S., M.A
NIP. 199508312024061002

Jakarta, 30 Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus
No. Registrasi : 1209622003
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : *Representation and Negotiation of American and British Cultural Identities in My Oxford Year (2025)*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026



Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus

NIM. 1209622003

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus
No. Registrasi : 1209622003
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

***Representation and Negotiation of American and British Cultural Identities in My Oxford
Year (2025)***

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti (Non-Eksklusif Royalti Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2026

 KRN

Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus

NIM. 1209622003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus

NIM : 1209622003

Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Sastra Inggris

Alamat email : kevinianatasya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Representation and Negotiation of American and British Cultural Identities in *My Oxford Year*
(2025)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2026

(Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus)

ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, I would like to express my deepest praise and gratitude to God, my Lord and Savior, Jesus Christ, for His endless grace, love, strength, and guidance throughout the completion of this undergraduate thesis. By His faithfulness, I was able to complete this study as one of the requirements for obtaining the Sarjana Sastra degree from Universitas Negeri Jakarta. I realize that this achievement would not have been possible without the support, kindness, and prayers of many people. Therefore, I would like to express my sincere gratitude to:

1. Dr. Ellita Permata Widjayanti, M.A., the Coordinator of the English Literature Study Programme and my first supervisor, for her invaluable guidance, patience, insightful feedback, and continuous encouragement throughout the research and writing process.
2. Tesaannisa, M.Hum., my second supervisor, for her valuable suggestions, thoughtful advice, and unwavering support, which greatly contributed to the completion of this thesis.
3. Nurrahma Restia Fatkhiyati, M.Li., my academic advisor, for her guidance, understanding, and encouragement throughout my academic journey.
4. All lecturers of the English Literature Study Programme, Universitas Negeri Jakarta, for sharing their knowledge, experiences, and invaluable lessons that have enriched both my academic and personal growth.
5. My beloved family, Papa, Mama, and Kak Olivia, for your unconditional love, endless prayers, unwavering trust, patience, and countless sacrifices. Thank you for always believing in me, standing by my side, and encouraging me to keep moving forward through every challenge.
6. My dearest college friends, Zaneta, Prishiella, Rasyiq, Naurah, and Alin, for making my university life filled with meaningful memories, laughter, and unwavering friendship. Thank you for always being there through both the highs and lows of this journey.

7. My friends from AOG Youth Depok, for your prayers, fellowship, and constant reminders to trust in God's perfect plan. Your spiritual encouragement has been a great source of strength throughout this journey.
8. My elementary school and high school friends, for your continuous support, thoughtful prayers, and kind encouragement despite the distance and different paths we have taken. Your belief in me has meant more than you know.
9. My beloved cat, Dudut, for being my faithful companion throughout countless writing sessions. Although you were no longer by my side as this journey came to an end, I will always cherish the comfort and joy you brought into my life.
10. Lastly, to myself, thank you for choosing to persevere despite every challenge, doubt, and moment of exhaustion. This journey has reminded me to rely on God's strength rather than my own. As written in Philippians 4:13, *"I can do all things through Christ who strengthens me."*

Finally, I sincerely hope that this thesis will contribute to future studies in English Literature and provide meaningful insights for its readers. I realize that this study is still far from perfect. Therefore, I sincerely welcome any constructive criticism and suggestions for its improvement. Above all, may all glory be given to God, whose faithfulness has sustained me from the beginning until the completion of this journey.

Jakarta, July 30, 2026



Kevinia Ruth Nathasya Gunawan Barus

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ACKNOWLEDGEMENT	vi
TABLE OF CONTENTS.....	viii
TABLE OF TABLES.....	xi
TABLE OF FIGURES.....	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Research Questions	5
1.3 Purpose of the Study	6
1.4 Scope of the Study	6
1.5 Significance of the Study	7
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	9
2.1 Cultural Identity	9
2.2 Representation in Film	11
2.2.1 Representation Theory	11

2.2.2 Representation of Cultural Identity in Film	15
2.2.3 Visual Semiotics in Film	17
2.3 Cultural Negotiation and Hybridity	19
2.3.1 The Concept of Cultural Negotiation	19
2.3.2 Hybridity and the Third Space	23
2.4 American and British Cultural Contexts	26
2.4.1 American Cultural Context	27
2.4.2 British Cultural Context	32
2.4.3 Oxford as an Elite Institutional Space	40
2.5 Theoretical Framework	46
CHAPTER III METHODOLOGY	49
3.1 Research Method	49
3.2 Data Source	50
3.3 Data	51
3.4 Data Collection Procedure	51
3.5 Data Analysis Procedure	53
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	55
4.1 Findings	55
4.2 Representation of American and British Cultural Identities in <i>My Oxford Year</i> (2025)	58
4.2.1 Representation of American Cultural Identity	59
4.2.2 Representation of British Cultural Identity	78
4.2.3 Oxford as a Symbolic Space of British Cultural Authority	96
4.2.4 Power Relations in Representation: Positioning American Identity within British Institutional Space	114
4.3 Identity Negotiation in <i>My Oxford Year</i> (2025)	129

4.3.1 In-betweenness and Otherness: Anna's Initial Cultural Positioning at Oxford	130
4.3.2 Ambivalence, Conflict, and Disruption: The Unstable Middle of Anna's Negotiation.....	135
4.3.3 Mimicry and Cultural Translation: Anna's Partial Adoption of British Norms.....	142
4.3.4 Hybridity and the Third Space: The Emergence of a Transformed Identity	147
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	153
5.1 Conclusion.....	153
5.2 Suggestion	156
REFERENCES.....	158
APPENDICES	163
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164

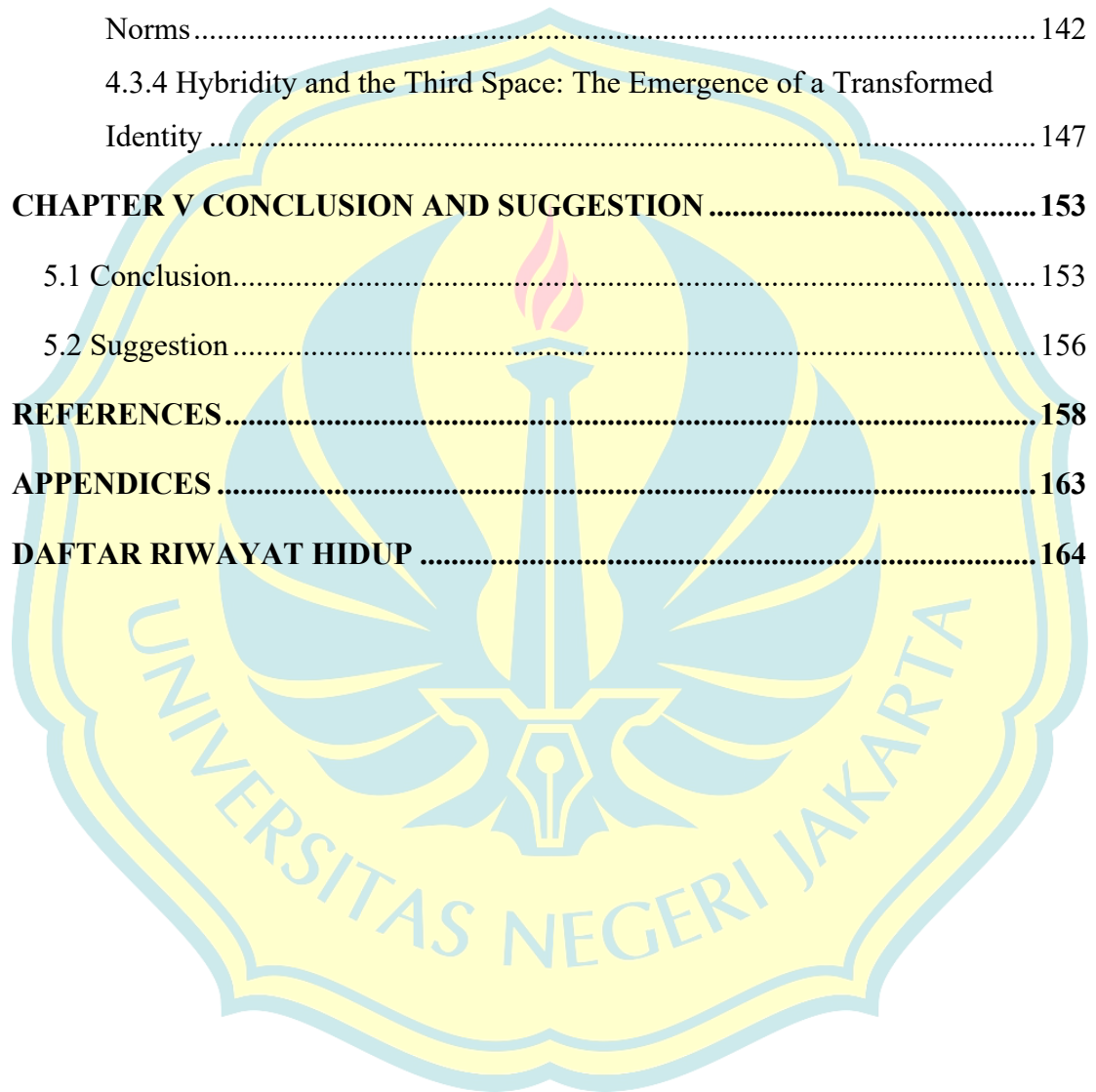


TABLE OF TABLES

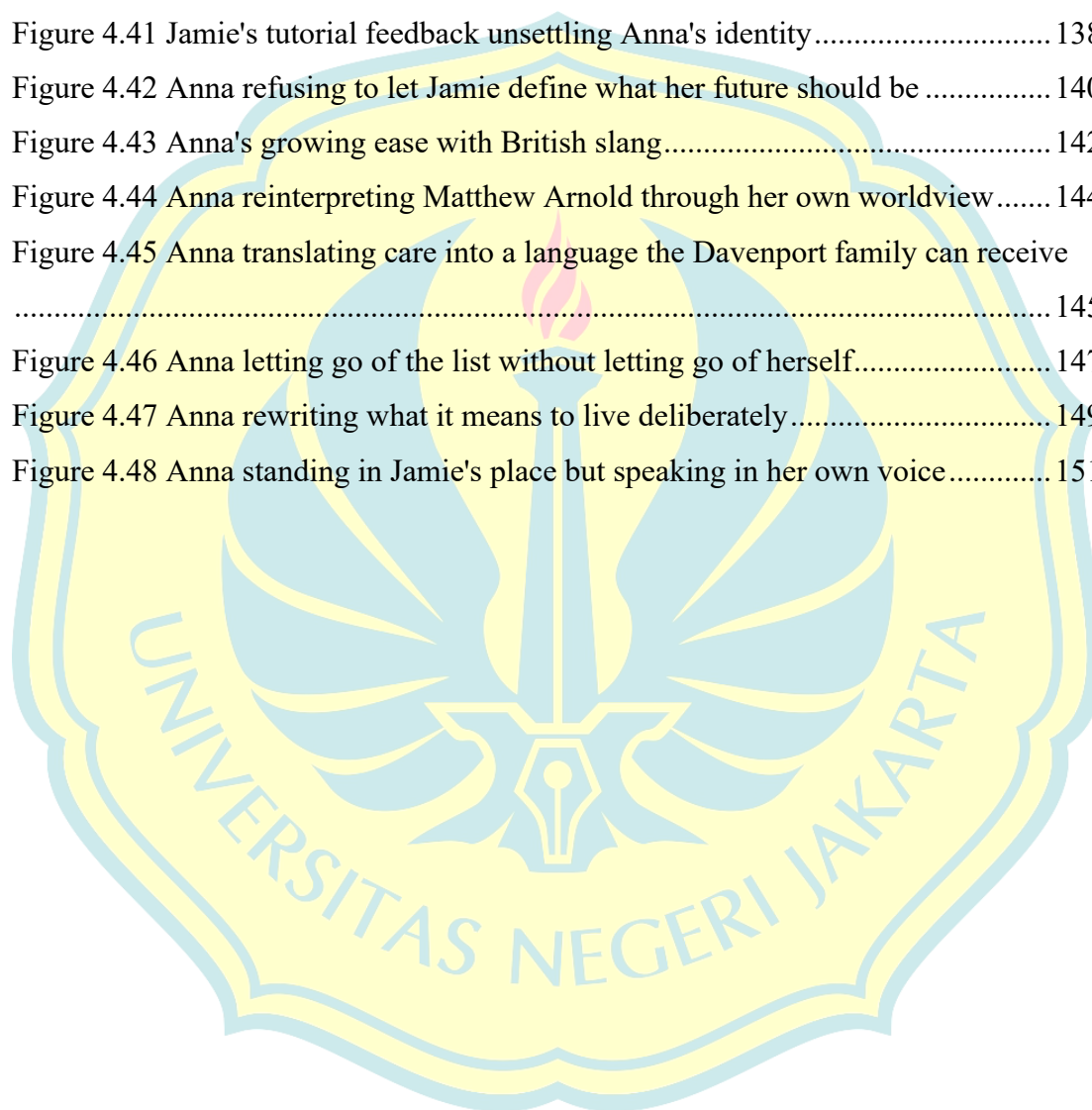
Table 3.1 Categorization of Data for Category A (Cultural Representation)	53
Table 3.2 Categorization of Data for Category B (Cultural Negotiation and Hybridity)	53

TABLE OF FIGURES

Figure 2.1 Theoretical Framework.....	48
Figure 4.1 Anna's mother explains Anna's job and Oxford's economic value.....	60
Figure 4.2 Anna refers to Thoreau's idea of living deliberately.....	63
Figure 4.3 Anna explains her planned path and financial priorities	65
Figure 4.4 Anna confronts Jamie in a fish-and-chips shop.....	67
Figure 4.5 Anna sets a clear boundary with Tom	69
Figure 4.6 Anna responds to stereotypes about Americans	71
Figure 4.7 Anna's costume choice for the Halloween party	73
Figure 4.8 Anna's reaction to the party's costume effort.....	75
Figure 4.9 Anna's enthusiasm toward the Oxford ball.....	77
Figure 4.10 Maggie's deadpan response to Anna's safety question	79
Figure 4.11 Jamie's gargoyle joke after the pub confrontation	80
Figure 4.12 Model cars, the Jaguar, and "We're Englishmen, Anna".....	82
Figure 4.13 Anna's guess about Jamie's elite educational route	84
Figure 4.14 The Pemberley reference on the approach to the Davenport estate.....	85
Figure 4.15 Royal lineage and the groom of the stool joke	87
Figure 4.16 The pub invitation and toast	91
Figure 4.17 The dog's bollocks	93
Figure 4.18 Duke Humfrey's Library and the Millay first edition	94

Figure 4.19 Anna's father frames Oxford's prestige through reference to Bill Clinton	97
Figure 4.20a. Aerial view of Oxford college building, Georgian facade and courtyard lawns	99
Figure 4.20b. Ground-level view of Gothic towers and stone walls above playing fields.....	99
Figure 4.20c. Rooftop-level view of Gothic pinnacles and spires across Oxford skyline	99
Figure 4.21 Oxford's formal welcome ceremony and institutional speech.....	101
Figure 4.22 Academic hierarchy and delegated authority in the Oxford classroom.	103
Figure 4.23 Tutorial feedback and Oxford's standards for academic performance ..	105
Figure 4.24 The Oxford ball as institutionally organized tradition and class-coded ritual	106
Figure 4.25 Anna's Philip Pullman memory and Oxford as a literary dream	108
Figure 4.26 Oxford gardens and the literary history Anna cannot inherit	110
Figure 4.27a Anna punting and chanting with friends on the river	112
Figure 4.27b Anna's Oxford checklist and the limits of collected cultural capital ...	112
Figure 4.28 Charlie identifies Anna as “An American” at Oxford accommodation.. ..	115
Figure 4.29 Maggie asks “Are you American?” while Charlie greets Anna as “new girl”	117
Figure 4.30 Jamie announces Anna to the class as a student “all the way from New York”	118
Figure 4.31 Cecilia welcomes Anna into Oxford's social circle as “such a novelty”	120
Figure 4.32 Ian labels Anna “Miss Mexico” and “Miss Diversity Quota” in the pub	121
Figure 4.33 Jamie's father assumes Anna's cooperation without asking for it.....	123
Figure 4.34 Jamie responds to Anna's correction with “Either way”	125
Figure 4.35 Jamie's father greets Anna at the Oxford ball.....	126

Figure 4.36 Jamie's father acknowledges Anna	127
Figure 4.37 Anna's opening narration establishing her planned identity	130
Figure 4.38 Anna marked by nationality and appearance.....	132
Figure 4.39 Anna between Oxford as dream and Goldman as obligation	134
Figure 4.40 Anna managing attachment through the language of casualness	136
Figure 4.41 Jamie's tutorial feedback unsettling Anna's identity.....	138
Figure 4.42 Anna refusing to let Jamie define what her future should be	140
Figure 4.43 Anna's growing ease with British slang.....	142
Figure 4.44 Anna reinterpreting Matthew Arnold through her own worldview	144
Figure 4.45 Anna translating care into a language the Davenport family can receive	145
Figure 4.46 Anna letting go of the list without letting go of herself.....	147
Figure 4.47 Anna rewriting what it means to live deliberately.....	149
Figure 4.48 Anna standing in Jamie's place but speaking in her own voice.....	151



ABSTRAK

Barus, Kevinia Ruth Nathasya Gunawan. 2026. Representation and Negotiation of American and British Cultural Identities in *My Oxford Year* (2025). Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menganalisis representasi dan negosiasi identitas budaya Amerika dan Inggris dalam film *My Oxford Year* (2025) melalui narasi, dialog, perilaku tokoh, dan latar institusional Oxford. Dengan Teori Representasi Stuart Hall, penelitian ini mengkaji bagaimana film membangun representasi kedua identitas melalui struktur naratif, penggambaran tokoh, dialog, unsur visual, dan Oxford sebagai latar institusional. Konsep negosiasi budaya dan hibriditas Homi K. Bhabha digunakan untuk menelaah perkembangan identitas Anna, tokoh utama, melalui keberadaan di antara dua budaya (*in-betweenness*), keliyaran (*otherness*), ambivalensi, konflik, disrupsi, mimikri, penerjemahan budaya (*cultural translation*), dan hibriditas. Anna digambarkan sebagai tokoh Amerika berdarah Argentina dari pihak ibu dan berayah imigran Kuba, latar belakang yang diakui dalam pembahasan tanpa menjadi fokus analisis tersendiri. Metode deskriptif kualitatif digunakan dengan data berupa adegan, dialog, dan unsur visual yang dipilih melalui purposive sampling lalu dikategorikan menjadi representasi budaya dan negosiasi/hibriditas budaya. Hasil penelitian menunjukkan identitas Amerika direpresentasikan melalui orientasi karier, komunikasi langsung, dan partisipasi ekspresif Anna, sedangkan identitas Inggris direpresentasikan melalui ketidaklangsungan, kendali emosi, idiom bermuatan kelas sosial, dan warisan sastra yang tersebar pada beberapa tokoh. Oxford direpresentasikan sebagai ruang elite yang melegitimasi otoritas budaya Inggris sehingga identitas Amerika Anna terus-menerus perlu dijelaskan dalam lingkungan tersebut. Tanda representasional ini menjadi materi negosiasi Anna, yang berlangsung bukan sebagai adaptasi mulus melainkan melalui ambivalensi terhadap hubungannya dengan Jamie yang tidak pernah didefinisikan jelas, keengganannya mengakui hubungan itu sebagai sesuatu serius, disrupsi citra diri akademisnya setelah menerima masukan Jamie dalam sesi tutorial, dan mimikri cara bicara serta kode sosial Inggris, sebelum akhirnya membentuk identitas hibrida saat ia menafsirkan ulang tradisi Oxford dengan caranya sendiri di ruang ketiga (*third space*) Oxford. Penelitian ini menyimpulkan identitas budaya dalam film bukan sesuatu yang tetap, melainkan terbentuk berkelanjutan melalui interaksi representasi dan negosiasi dalam pertemuan lintas budaya.

Kata Kunci: *representasi budaya, negosiasi budaya, hibriditas, identitas Amerika dan Inggris, My Oxford Year (2025)*

ABSTRACT

Barus, Kevinia Ruth Nathasya Gunawan. 2026. Representation and Negotiation of American and British Cultural Identities in *My Oxford Year* (2025). Thesis: Jakarta, English Literature Study Programme, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This undergraduate thesis analyses the representation and negotiation of American and British cultural identities in *My Oxford Year* (2025) through narrative, dialogue, character behaviour, and Oxford's institutional setting. Using Stuart Hall's Representation Theory, it examines how the film constructs these identities through narrative structure, character portrayal, dialogue, visual elements, and Oxford as an institutional setting. Homi K. Bhabha's concepts of cultural negotiation and hybridity are applied to trace the development of Anna's identity through in-betweenness, otherness, ambivalence, conflict, disruption, mimicry, cultural translation, and hybridity. Anna is portrayed as an American character with an Argentine mother and a Cuban émigré father, a background acknowledged in the discussion without becoming a separate focus of analysis. A qualitative descriptive method is used, with scenes, dialogues, and visual elements selected through purposive sampling and organized into cultural representation and cultural negotiation/hybridity. Findings show American identity is represented through Anna's career orientation, direct communication, and expressive participation, while British identity is represented through indirectness, emotional restraint, class-coded idiom, and a literary inheritance distributed across several characters. Oxford is represented as an elite space that legitimizes British cultural authority, positioning Anna's American identity as something that consistently requires explanation within that environment. These representational signs become the material for Anna's negotiation, which unfolds not as smooth adaptation but through ambivalence toward her undefined relationship with Jamie, her resistance to naming it as anything serious, disruption of her academic self-image after his tutorial feedback, and mimicry of British speech and social codes, before she eventually forms a hybrid identity by reinterpreting Oxford's own traditions in her own voice within Oxford's third space. This study concludes that cultural identity in the film is not fixed but continuously constructed through the interaction between representation and negotiation within cross-cultural encounters.

Keywords: *cultural representation, cultural negotiation, hybridity, American and British identity, My Oxford Year (2025)*